



Evaluasi Program Supervisi Pengawas dalam Kualitas Kinerja Kepala Madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan

Zulkarnain Dali ¹, Wardatul Janah ², Ermi Aprilia ³

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ¹, MTsN 2 Bengkulu Selatan ²,

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ³

zulkarnain@mail.uinfasbengkulu.ac.id, wardatuljanah07@gmail.com, apriliaermi7@gmail.com

Received : 01-06-2025 Revised : 01-06-2025 Accepted: 08-12-2025 Published on: 09-12-2025

Abstract: The supervisory program for overseeing the performance of madrasah principals still appears to be challenging; the program does not yet seem fully structured, sustainable, or well-aligned with stakeholders. The purpose of this study is to evaluate the supervisors' supervision program in improving the quality of madrasah principals' performance at MTsN 2 South Bengkulu. This research uses a qualitative descriptive method with the CIPP evaluation model approach (Context, Input, Process, Product). The research subjects include madrasah supervisors, madrasah principals, vice principals, and senior teachers. The research results show that: (1) The context of the supervisors' supervision program has provided guidance and coaching to madrasah principals in preparing programs and managing the madrasah; (2) The program inputs include supervisory oversight, limited number of supervisors, facilities and infrastructure, as well as information technology support, which become the main obstacles, in addition to human resources whose capacity still needs improvement; (3) The process of supervision has covered management functions such as planning, implementation, monitoring, and evaluation, although the frequency of supervision is still low and follow-up on supervision results has not been optimal; (4) As for the product, the supervisors' supervision program has made a positive contribution to improving the managerial competence of madrasah principals, although the results achieved are not yet optimal and improvements in the implementation of supervision as well as collaboration among stakeholders are still needed. Thus, it can be concluded that the evaluation of the supervisors' supervision program can improve the quality of the performance of madrasah principals. Therefore, it is recommended that, in order to enhance the performance quality of madrasah principals, the evaluation of the supervisors' supervision program in madrasahs should be strengthened.

Keywords: Supervisory Supervision Program Evaluation, Madrasah Principal Performance.

Abstrak: Program supervise pengawas dalam kinerja kepala madrasah masih terkesan sulit, terlihat programnya belum sepenuhnya terstruktur dan berkelanjutan serta belum sinergi dengan pemangku kepentingan. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi program supervisi pengawas dalam kualitas kinerja kepala madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Subjek penelitian pengawas madrasah, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru senior. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Konteks program supervisi pengawas telah memberikan arahan dan pembinaan kepada kepala madrasah dalam menyusun program madrasah; (2) Input program meliputi supervisi pengawas keterbatasan jumlah pengawas, sarana prasarana, serta dukungan teknologi informasi menjadi kendala utama, di samping sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan kapasitasnya; (3) Proses, pelaksanaan supervisi telah meliputi fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi, namun frekuensi supervisi masih rendah dan tindak lanjut hasil supervisi belum maksimal; (4) Produk, program supervisi pengawas telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi manajerial kepala madrasah, meskipun hasil yang dicapai belum optimal dan masih diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan supervisi serta kolaborasi antar pemangku kepentingan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi program supervise pengawas dapat meningkatkan kualitas kinerja kepala madrasah. Oleh karena itu dapat disarankan, untuk meningkatkan kualitas kinerja kepala madrasah maka tingkatkanlah evaluasi program supervisi pengawas di madrasah.

Kata kunci: Evaluasi Program Supervisi Pengawas, Kinerja Kepala Madrasah.



Pendahuluan

Kinerja kepala madrasah merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di lingkungan madrasah. Sebagaimana Zubaidah dkk (2022) menjelaskan bahwa kinerja kepala madrasah merupakan pelaksanaan peran kepala madrasah sebagai pemimpin, administrator, dan mediator yang bertanggung jawab atas kegiatan belajar mengajar di madrasah.¹ Kinerja kepala madrasah sangat berpengaruh pada produktivitas kerja guru dan dapat diukur melalui bagaimana kepala madrasah menjalankan peran tersebut. Pipin (2023) juga menjelaskan bahwa kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai edukator, manajer, supervisor, inovator, dan motivator yang bertanggung jawab dalam mewujudkan visi, misi, serta tujuan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.² Sejalan dengan pernyataan Pipin, Ellita dkk (2022) bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, peran kepala madrasah menjadi sangat strategis karena mereka tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai motor penggerak perubahan dan inovasi di lingkungan madrasah.³ Selain itu, Pitriyani (2023) menekankan bahwa kepala madrasah

disamping sebagai tenaga pendidik, juga sebagai tenaga kependidikan memiliki peran penting bagi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Madrasah.⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja kepala madrasah mempengaruhi program supervisi pengawas.

Program supervisi pengawas menjadi mekanisme pengendalian mutu yang sangat penting, karena melalui supervisi, kepala madrasah didorong untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam mengelola seluruh sumber daya yang ada di madrasah. Sebagaimana Damayanti (2021) Program supervisi pengawas madrasah yang efektif menjadi instrumen penting dalam mengembangkan profesionalisme kepala madrasah.⁵ Asumsi ini didasarkan pada penelitian Darling-Hammond et al. (2019) yang menunjukkan bahwa pengembangan profesional kepala sekolah yang terstruktur dan berkelanjutan berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja sekolah.⁶ Penelitian Asmendri (2018) menunjukkan bahwa program supervisi pengawas madrasah yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan dapat meningkatkan kompetensi kepala madrasah sebesar 36, 7%

¹ Zubaidah and others, 'Optimalisasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya', *Jurnal An-Nizom*, 7.1 (2022), 112–21.

² Pipin Pitriyani, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Jayasari', *Jurnal Global Futuristik*, 1.1 (2023), 21–26
<<https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.13>>.

³ Ellita Putri, Andi Warisno, and Suci Hartati, 'Ma Hidayatul Muhtadiin Jati Agung', *UNISAN JOURNAL : Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 01.04 (2022), 83–90.

⁴ Khairiah Khairiah, 'Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru', *AT-TA'LIM Media Informasi Pendidikan Islam*, 19.1 (2020), 91–110
<<https://doi.org/10.29300/atmipi.v19.i1.3685>>.

⁵ Damayanti, W. (2021). Supervisi pengawas madrasah dalam peningkatan kinerja kepala madrasah di Indonesia: Kajian meta-analisis. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 86–98.

⁶ Darling-Hammond, L., LaPointe, M., Meyerson, D., Orr, M. T., & Cohen, C. (2019). Preparing school leaders for a changing world: Lessons from exemplary leadership development programs. Stanford University, Stanford Educational Leadership Institute.



dalam satu tahun akademik.⁷ Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 12 Tahun 2012, pengawas madrasah bertugas memberikan masukan, bimbingan, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas kepala madrasah, termasuk dalam aspek manajerial dan profesionalisme kepala madrasah. Khairiah (2021) menjelaskan bahwa supervisi pengawas merupakan proses pembinaan, pemantauan, dan penilaian yang dilakukan pengawas terhadap kualitas kinerja kepala madrasah.⁸ Untuk memastikan kualitas kinerja kepala madrasah diperlukan evaluasi program supervisi menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) menjadi metode yang efektif untuk menilai keberhasilan program dalam meningkatkan kompetensi kepala madrasah secara komprehensif.⁹ Model ini menilai aspek konteks kebijakan, ketersediaan sumber daya manusia, kesesuaian proses pelaksanaan, serta hasil akhir dari program supervisi. Supervisi yang efektif menekankan pada perencanaan, pelaksanaan, dan tindak

lanjut, serta melibatkan kolaborasi antara kepala madrasah, guru, dan pengawas untuk meningkatkan mutu pendidikan.¹⁰

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan hal yang berbeda, sebagaimana Hasanah dan Kristiawan (2022) bahwa program supervisi pengawas di madrasah belum berfungsi dan berperan secara optimal dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah, ditandai dengan rendahnya kualitas kepemimpinan, manajemen pembelajaran, dan budaya madrasah.¹¹ Termasuk Kinerja kepala madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan belum maksimal dikarenakan supervisi pengawas belum efektif. Sebagaimana hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan terhadap Kepala Madrasah belum optimal dalam mensupervisi guru-guru, Kepala madrasah sulit menaikan akreditasi berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan program supervisi pengawas belum optimal, program supervisi belum sepenuhnya terstruktur dan berkelanjutan, seperti keterbatasan jumlah pengawas, kurangnya sinergi antara pemangku kepentingan, serta hambatan dalam proses sosialisasi dan pelaporan hasil supervisi. Sehingga pembinaan dan pemantauan terhadap kinerja kepala madrasah belum maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengevaluasi dan menganalisis lebih dalam tentang evaluasi program supervisi pengawas dalam upaya peningkatan

⁷ Asmendri, A. (2018). Peningkatan kompetensi kepala madrasah melalui supervisi pengawas di Sumatera Barat. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 1-18.

⁸ Khairiah, K. (2021). Kinerja Guru Dalam Perspektif Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja.

⁹ Aos Kuswandi, Yeti Sulfiati, and Ibnu Muthi, 'Evaluasi Program Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Aliyah', *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5.4 (2022), 300-308 <<https://doi.org/10.17977/um027v5i42022p300>>.

¹⁰ D I Mts and Negeri Ogan, '(Print ISSN 2528-1402, Online ISSN 2549-5593)', 4.1 (2020), 143-51.

¹¹ Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2022). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru Dalam Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 82-90.



kualitas kinerja Kepala Madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan.

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi program supervisi pengawas dalam kualitas kinerja kepala madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan, menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product).¹² Untuk memudahkan dalam pencapaian tujuan tersebut, maka penulis merumuskan kedalam tiga pertanyaan sebagai berikut; (1) Bagaimana konteks Evaluasi Program Supervisi Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Kepala Madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan; (2) Bagaimana input Evaluasi Program Supervisi Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Kepala Madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan; (3) Bagaimana proses (process) pelaksanaan Evaluasi Program Supervisi Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Kepala Madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan; dan (4) Bagaimana hasil Evaluasi Program Supervisi Pengawas dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Kepala Madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan. Keempat pertanyaan tersebut dibahas pada bagian pembahasan.

Tulisan ini didasarkan pada suatu argumen bahwa pentingnya dalam evaluasi program pengawas di Indonesia, terutama di madrasah, tantangan tersebut meliputi kurangnya kualitas pembelajaran, kedisiplinan guru, dan ketercapaian administrasi pendidikan, keterbatasan fasilitas pembelajaran, serta tuntutan kurikulum yang terus berkembang. Situasi ini juga terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Selatan, di mana kebijakan program supervisi

pengawas masih belum sepenuhnya mendukung peningkatan kinerja kepala madrasah secara signifikan. Temuan serupa juga terjadi di berbagai madrasah, Abdul (2023) di mana supervisi pengawas belum sepenuhnya mampu meningkatkan kompetensi manajerial kepala madrasah secara optimal¹³. Oleh karena itu, evaluasi terhadap program supervisi pengawas menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan strategi yang tepat guna meningkatkan efektivitas supervisi dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja kepala madrasah.

Methodology

Penelitian ini membahas tentang evaluasi program supervisi pengawas dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan menggunakan Metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan jenis penelitian evaluatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena, mengeksplorasi makna, dan menginterpretasikan data secara holistic. Sementara itu, jenis penelitian evaluatif digunakan untuk menilai efektivitas program supervisi pengawas dalam meningkatkan kualitas kinerja kepala madrasah. Analisis data menggunakan pendekatan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product).¹⁴ Evaluasi Context maksudnya menilai kebutuhan, permasalahan, dan tujuan. Evaluasi Input maksudnya untuk menilai alternatif pendekatan, rencana tindak,

¹² Shamsa Aziz, Munazza Mahmood, and Zahra Rehman, 'Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study', *Journal of Education and Educational Development*, 5.1 (2018), 189 <<https://doi.org/10.22555/joeed.v5i1.1553>>.

¹³ Abdul Aziz, 'Supervisi Pengawas Madrasah Terhadap Optimalisasi Kinerja Kepala Madrasah', *Journal Innovation In Education*, 1.4 (2023), 260-66 <<https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.841>>.

¹⁴ Aziz, Mahmood, and Rehman.



rencana staf, dan pembiayaan. Evaluasi proses maksudnya untuk menilai implementasi dari rencana yang telah ditetapkan. Dan Evaluasi Produk maksudnya untuk menilai hasil yang dicapai, dan evaluasi hasil ini dapat dibagi kedalam penilaian terhadap dampak, efektivitas, keberlanjutan dan daya adaptasi.¹⁵

Subjek penelitian ini terdiri dari: (1) Pengawas madrasah yang membina MTsN 2 Bengkulu Selatan sebanyak 2 orang; (2) Kepala madrasah MTsN 2 Bengkulu Selatan sebanyak 1 orang; (3) Wakil kepala madrasah sebanyak 3 orang; dan (4) Guru senior yang menjadi koordinator mata pelajaran sebanyak 5 orang. Total subjek penelitian adalah 11 orang yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung dalam program supervisi.

Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: (1) Observasi, dilakukan dengan mengamati pelaksanaan program supervisi oleh pengawas dan kinerja kepala madrasah dalam mengelola madrasah; (2) Wawancara, dilakukan dengan pengawas madrasah, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru untuk mendapatkan informasi mendalam terkait pelaksanaan program supervisi dan dampaknya terhadap kinerja kepala madrasah; dan (3) Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait program supervisi, hasil supervisi, dan evaluasi kinerja kepala madrasah.

Analisis data dilakukan dalam beberapa langkah sesuai dengan teori Miles dan Huberman: (1) Reduksi Data, merangkum dan memilih informasi yang relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk

memfokuskan pada hal-hal penting; (2) Penyajian Data, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk naratif, bagan, dan hubungan antar kategori untuk mempermudah pemahaman dan analisis lebih lanjut; dan (3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis data, serta melakukan verifikasi dengan menghubungkan antara teori dan praktik di lapangan¹⁶.

Pembahasan

Model CIPP diaplikasikan untuk mengevaluasi program supervisi pengawas dalam meningkatkan kualitas kinerja kepala madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan. Keunggulan model CIPP ini adalah tersedianya pandangan holistik dari setiap elemen untuk mengevaluasi konteks, input, proses, dan produk dari setiap sudut pandang, sehingga evaluasi dapat dilakukan secara sistematis.¹⁷ Tujuan evaluasi program ini adalah untuk meninjau kembali pencapaian tujuan supervisi dan untuk membantu memberikan alternatif solusi dalam pengambilan keputusan.¹⁸ Dengan demikian, tujuan evaluasi bukan hanya sekadar pembuktian, tetapi lebih pada upaya perbaikan.

¹⁶ M. Huberman (1990), 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27(2), 363–391 <https://doi.org/10.3102/00028312027002363> >.

¹⁷ Machali, I., & Hidayat, A. (2022). Model Evaluasi Program Pendidikan: Studi Analisis Model CIPP. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(01), 64-78. <https://doi.org/10.24127/att.v6i01.2014>

¹⁸ Rahmah, S. (2020). Pengawas Sekolah Penentu Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 117-135. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v5i2.1636>

¹⁵ Khairiah, K. (2019). Dari Ruang Kelas: Evaluasi Kelembagaan Pendidikan Islam Program Studi manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu.



Konteks Program Supervisi Pengawas dalam Kualitas Kinerja Kepala Madrasah

Kualitas kinerja Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Bengkulu Selatan menjadi topik yang sangat penting untuk dievaluasi karena kualitas kinerja kepala madrasah menjadi penentu kualitas pendidikan madrasah. Kualitas kinerja kepala madrasah ditentukan juga oleh program supervisi pengawas. Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara mendalam kepala madrasah, wakil kepala, dan beberapa guru senior di MTsN 2 Bengkulu Selatan menunjukkan bahwa program supervise pengawas terhadap kepala madrasah dalam melaksanakan tugas manajerial yang beragam, mulai dari pengelolaan kurikulum, supervisi pembelajaran, hingga pengembangan tenaga pengajar secara umum sudah bagus. Namun, masih terdapat beberapa masalah dalam kinerja kepala madrasah seperti ketidakberlangsungan dalam pelaksanaan supervisi internal, keterbatasan dalam pengembangan program inovasi pendidikan, serta kurangnya koordinasi dengan pihak luar. Situasi ini menunjukkan perlunya evaluasi pada program supervisi pengawas untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinan kepala madrasah secara berkelanjutan.

Program supervisi pengawas menjadi penting karena dapat meningkatkan kualitas kinerja kepala madrasah. Sebagaimana hasil Penelitian Sari dan Wahyudi (2021) menunjukkan bahwa program supervisi pengawas yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan manajerial kepala sekolah hingga 78%.¹⁹ Sejalan hasil studi Wenesdi C. dkk., (2021) menunjukkan bahwa

supervisi pengawas berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas kepemimpinan instruksional kepala madrasah.²⁰ Dengan demikian, program supervisi pengawas yang dilakukan secara sistematis bisa mengoptimalkan peran kepala madrasah sebagai supervisor, manajer, dan pemimpin pendidikan.

Isu aktual dalam konteks pendidikan nasional saat ini, kinerja kepala madrasah menjadi semakin strategis seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan digitalisasi pembelajaran. Isu aktual yang berkembang adalah perlunya adaptasi kepala madrasah terhadap perubahan paradigma pendidikan yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, tuntutan akreditasi madrasah yang semakin ketat mengharuskan kepala madrasah memiliki kompetensi yang komprehensif dalam pengelolaan institusi pendidikan. Fenomena ini mendorong pentingnya evaluasi program supervisi pengawas sebagai instrumen pengembangan kapasitas kepemimpinan yang responsif terhadap dinamika pendidikan kontemporer.

Input Program Supervisi Pengawas dalam Kinerja Kepala Madrasah

Evaluasi input program supervisi pengawas dalam kualitas kinerja kepala madrasah meliputi; perencanaan, pelaksanaan, keuangan, sumber daya manusia (SDM), dan sarana prasarana. Pertama, Evaluasi perencanaan dilakukan seperti jumlah kunjungan, dan materi kunjungan. Kedua, pelaksanaan program supervisi pengawas dilakukan frekuensi kunjungan supervisi dan

¹⁹ Sari, I. P., & Wahyudi, 'Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Di Kabupaten Lampung', *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 2021, pp. 14(3), 187–203.

²⁰ Candra Wesnedi, Lias Hasibuan, and Kemas Imron Rosadi, 'Efektifitas Supervisi Pengawas Madrasah Di Kementerian Agama Provinsi Kepri Perspektif Kontemporer', *Palapa*, 9.2 (2021), 304–18 <<https://doi.org/10.36088/palapa.v9i2.1355>>.



pembinaan manajerial serta pembinaan kurikulum. Ketiga, keuangan atau pembiayaan dalam untuk perjalanan dinas/ transpostasi dan ATK. Keempat, sumber daya manusia (SDM). Petugas pengawas memiliki kulifikasi pendidikan S2 dan telah mengikuti pelatihan supervise dan dinyatakan lulus tes pengawas dari Kementerian Agama. Instrumen supervisi yang digunakan mencakup lembar observasi kinerja kepala madrasah, format penilaian program kerja, dan rubrik evaluasi implementasi kebijakan pendidikan. Kelima, sarana prasarana pengawas seperti computer atau lapto, digitalisasi dan perangkat supervisi. Dari hasil supervise terhadap program supervisi pengawas terhadap kinerja kepala madrasah sudah cukup berkualitas. Namun, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam frekuensi kunjungan supervisi yang idealnya dilakukan minimal sekali dalam sebulan namun dalam praktiknya hanya terlaksana 2-3 kali per semester, padahal idealnya supervisi dilakukan minimal 6 kali dalam setahun. Dukungan teknologi informasi untuk dokumentasi dan pelaporan supervisi juga masih terbatas, sehingga proses supervise yang berkelanjutan belum optimal.

Hasil evalusi program supervise pada tingkat input dapat meningkatkan kualitas kinerja kepala madrasah. Sebagaimana hasil penelitian Prastowo (2019) menunjukkan bahwa program supervisi yang optimal dapat mempengaruhi kualitas kinerja kepemimpinan dan profesionalisme guru.²¹ Didukung pula oleh penelitian Sugiyono (2021) menunjukkan bahwa efektivitas supervisi pendidikan dapat mempengaruhi kualitas kinerja, dan sering kali terjadi jika supervise pendidikan tidak efektif, keterbatasan

sumber daya manusia dan perencanaan yang tidak memadai mempegaruhi lemahnya budaya kinerja didalamnya.²² Penelitian Moleong (2017) juga menemukan bahwa supervise sebagai alat pembinaan dan penilaian kinerja perlu lebih terstruktur, sesuai dengan penelitian yang menekankan pentingnya program supervise yang konsisten dan berkelanjutan.²³ Dengan demikian, evaluasi program supervise pengawas menjadi penting dalam meningkatkan kualitas kinerja kepala madrasah.

Isu kontemporer terkait input program supervisi pengawas adalah perlunya integrasi teknologi digital dalam proses supervisi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi. Penggunaan aplikasi supervisi online dan sistem informasi manajemen pendidikan menjadi tuntutan dalam era digitalisasi pendidikan.²⁴ Selain itu, isu standardisasi kompetensi pengawas madrasah sesuai dengan Peraturan Menteri Agama terbaru mengenai standar kualifikasi dan kompetensi pengawas menjadi fokus utama pengembangan input program supervisi.²⁵ Tantangan lainnya adalah harmonisasi antara supervisi pengawas dengan sistem

²² Sugiyono (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

²³ L.J. Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2017).

²⁴ Khairiah Khairiah, 'Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic', *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2 (2024), 802–15 <<https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.732>>.

²⁵ Okta Riski Tata Negara1 and others, 'Optimalisasi Supervisi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Madrasah Aliyah Di Bengkulu', *Al-Khair Journal: Management, Education.*, 4.1 (2024), 95–103 <<https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.9357>>.

²¹ A Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Diva Press, 2019).



penjaminan mutu internal madrasah yang saat ini sedang dikembangkan oleh Kementerian Agama sebagai bagian dari reformasi tata kelola pendidikan Islam.²⁶

Proses Program Supervisi Pengawas dalam Kinerja Kepala Madrasah

Proses pelaksanaan supervisi pengawas di MTsN 2 Bengkulu Selatan mengikuti tahapan perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, pengawas menyusun program supervisi tahunan yang diselaraskan dengan program kerja madrasah dan target kinerja yang ditetapkan. Implementasi supervisi dilakukan melalui kunjungan rutin, observasi langsung terhadap aktivitas manajerial kepala madrasah, dan diskusi reflektif mengenai pencapaian target kinerja. Proses supervisi juga melibatkan review dokumen administrasi, evaluasi program kerja, dan pemberian feedback konstruktif. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kendala seperti jadwal supervisi yang tidak konsisten akibat kesibukan pengawas dalam menangani beberapa madrasah sekaligus, serta kurangnya dokumentasi sistematis terhadap hasil supervisi yang dilakukan.

Proses pelaksanaan program supervise pengawas mempengaruhi kualitas kinerja kepala madrasah. Sebagaimana hasil penelitian Fallya Putri Utami, dkk (2025) mengkaji implementasi standar kompetensi pengawas madrasah, termasuk supervisi manajerial yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan supervisi untuk meningkatkan kompetensi manajerial kepala madrasah. Supervisi dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif,

namun menghadapi kendala seperti beban kerja tinggi dan keterbatasan sumber daya.²⁷

Isu aktual dalam proses supervisi pengawas adalah adaptasi terhadap model supervisi virtual. Implementasi supervisi berbasis teknologi informasi memungkinkan monitoring yang lebih intensif namun juga menimbulkan tantangan dalam aspek interaksi personal dan observasi langsung.²⁸ Selain itu, isu integrasi supervisi pengawas dengan sistem penjaminan mutu pendidikan dan akreditasi madrasah menjadi fokus pengembangan.²⁹ Tren saat ini juga mengarah pada supervisi yang lebih partisipatif dan memberdayakan, sesuai dengan paradigma kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam yang menekankan pengembangan kapasitas berkelanjutan dan inovasi pendidikan.³⁰

Produk Program Supervisi Pengawas dalam Kinerja Kepala Madrasah

Evaluasi produk program supervisi pengawas terhadap peningkatan kualitas kinerja kepala madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan kompetensi manajerial kepala madrasah dalam berbagai aspek. Kepala madrasah menunjukkan perbaikan dalam hal: (1) Perencanaan program madrasah yang lebih sistematis; (2) Pengorganisasian yang lebih efektif; (3) Pelaksanaan program yang lebih terstruktur; dan (4) Evaluasi dan monitoring yang lebih teratur. Peningkatan ini terlihat dari dokumen-dokumen administratif madrasah yang semakin tertata dengan baik, seperti program kerja kepala madrasah, rencana strategis madrasah, dan sistem evaluasi

²⁶ Abdul Aziz.

²⁷ Universitas Gadjah Mada, 'ISTIMEWA YOGYAKARTA Skripsi', 06 (2015), 232–57.

²⁸ Zubaidah and others.

²⁹ Negara1 and others.

³⁰ Abdul Aziz.



internal yang lebih komprehensif. Program supervisi juga berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam: (1) Memotivasi guru dan staf; (2) Membangun komunikasi yang efektif; (3) Mengatasi konflik internal; dan (4) Mengembangkan budaya kerja yang positif. Hal ini tercermin dari meningkatnya kepuasan kerja guru dan staf madrasah serta terciptanya iklim kerja yang lebih kondusif di lingkungan madrasah. Meskipun menunjukkan dampak positif, program supervisi masih menghadapi berbagai kendala dan tantangan. Kendala utama antara lain: (1) Keterbatasan waktu untuk follow up hasil supervisi; (2) Kurangnya variasi metode supervisi; (3) Terbatasnya sumber daya pendukung; dan (4) Belum optimalnya koordinasi dengan stakeholder lain.

Evaluasi produk program supervise kepala madrasah dapat melahirkan kepala madrasah yang berkualitas, kompeten dan profesional dalam menjalankan tugas pokok dan tanggungjawabnya sebagai manajer di sekolah. Sebagai hasil penelitian Asmendri dkk., (2023) menunjukkan bahwa tersedianya produk program pengawas seperti dokumen tertulis yang berisi rencana, instrument, dan jadwal untuk meningkatkan kinerja dan mutu di lingkungan madrasah, peningkatan profesionalisme guru, pengelolaan madrasah dan kualitas kinerja tenaga kependidikan.³¹ Produk utama dari program supervise pengawas meliputi dokumen perencanaan, instrument evaluasi, laporan hasil, dan

dokumen tindak lanjut. Produk program supervise berfungsi sebagai bukti pelaksanaan dan dasar untuk perbaikan berkelanjutan.³²

Tantangan produk program supervise pengawas ke depan adalah bagaimana meningkatkan efektivitas program supervisi agar dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap peningkatan kualitas kinerja kepala madrasah. Isu kontemporer terkait hasil supervisi pengawas adalah perlunya pengembangan indikator kinerja kepala madrasah yang lebih adaptif terhadap dinamika pendidikan abad 21.³³ Fokus evaluasi tidak hanya pada aspek administratif dan manajerial, tetapi juga pada kemampuan kepala madrasah dalam memimpin transformasi digital dan inovasi pembelajaran.³⁴ Tantangan lainnya adalah pengembangan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan yang dapat memberikan feedback real-time terhadap kinerja kepala madrasah.³⁵ Isu sustainability program supervisi juga menjadi perhatian, mengingat perlunya dukungan kebijakan jangka panjang dan alokasi sumber daya yang memadai untuk memastikan kontinuitas dan peningkatan kualitas program supervisi pengawas di masa mendatang.

³² Wesnedi, Hasibuan, and Rosadi.

³³ Khairiah and others, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13.2 (2024), 714–22 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>.

³⁴ Khairiah, 'Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic'.

³⁵ Khairiah Khairiah and others, 'Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during the COVID-19 Pandemic', *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14.3 (2022), 726–39 <<https://doi.org/10.18844/wjet.v14i3.7209>>.

³¹ Asmendri Asmendri and others, 'The Roles of Principals in Teacher Competency Development for Students' Morale Improvement', *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23.11 (2023), 125–37 <<https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i11.6223>>.



Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Melalui evaluasi program supervisi pengawas dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja kepala madrasah di MTsN 2 Bengkulu Selatan dengan model CIPP (Context, Input, Process, Product), dapat ditarik beberapa poin penting (1) Evaluasi Konteks Program supervisi pengawas di MTsN 2 Bengkulu Selatan sangat relevan dengan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Kebijakan pendidikan nasional, terutama pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan tuntutan akreditasi yang semakin ketat, menuntut adanya supervisi yang lebih intensif dan berkelanjutan. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan supervisi internal, pengembangan program inovasi pendidikan, dan kolaborasi dengan pihak luar. (2) Evaluasi Input terkait dengan SDM yang ada dengan pengawas yang memiliki kualifikasi S2 dan telah menjalani pelatihan supervisi dari Kementerian Agama. Alat supervisi yang ada sudah cukup komprehensif, mencakup lembar observasi, format penilaian, dan rubrik evaluasi. Namun, terdapat batasan signifikan pada frekuensi kunjungan supervisi yang hanya berlangsung 2-3 kali setiap semester, padahal seharusnya dilakukan minimal 6 kali setahun. Dukungan teknologi informasi untuk dokumentasi dan pemantauan juga masih terbatas. (3) evaluasi proses, dari proses pelaksanaan supervisi telah dilakukan melalui tahap-tahap yang terstruktur, yaitu perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Supervisi dilakukan dengan kunjungan rutin, observasi langsung, dan diskusi reflektif. Pendekatan yang dipakai bersifat partisipatif dan kolaboratif. Namun, pelaksanaannya menghadapi masalah berupa ketidakstabilan jadwal yang disebabkan oleh beban kerja pengawas yang tinggi dalam menangani beberapa madrasah sekaligus,

serta kurangnya dokumentasi yang sistematis mengenai hasil supervisi. (4) evaluasi produk, dari segi produk program supervisi ini menunjukkan dampak positif dalam peningkatan kualitas kinerja kepala madrasah, walaupun terdapat juga faktor pendukung dan penghambat, karena hasil akhir dari pekerjaan tentu saja dipengaruhi oleh sumber daya dan lingkungan yang berinteraksi secara bersama untuk mencapai tujuan madrasah dalam mencapai visi dan misinya. Jika hasil dari suatu kinerja dapat tercapai atau melebihi dengan yang diharapkan, baik secara kualitas maupun kuantitas, maka hasil tersebut dapat dikatakan memuaskan. Secara umum program-program supervisi pengawas ini sudah bisa dikatakan sudah tercapai meskipun belum maksimal, sehingga perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaannya.

References

- Abdul Aziz, 'Supervisi Pengawas Madrasah Terhadap Optimalisasi Kinerja Kepala Madrasah', *Journal Innovation In Education*, 1.4 (2023), 260–66 <<https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.841>>
- Asmendri, Asmendri, Milya Sari, Khairiah Khairiah, Afnibar, Sulistyorini, Florante P. Ibarra, and others, 'The Roles of Principals in Teacher Competency Development for Students' Morale Improvement', *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23.11 (2023), 125–37 <<https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i11.6223>>
- Aziz, Shamsa, Munazza Mahmood, and Zahra Rehman, 'Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study', *Journal of Education and Educational Development*, 5.1 (2018), 189 <<https://doi.org/10.22555/joeed.v5i1.1553>>



- Huberman, M., 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 1990, pp. 27(2), 363–391
- Khairiah, Alfauzan Amin, Muassomah, Mira Mareta, Sulistyorini, and Mirna Yusuf, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13.2 (2024), 714–22
<<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>
- Khairiah, Khairiah, 'Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic', *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2 (2024), 802–15
<<https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.732>>
- , 'Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru', *AT-TA'LIM Media Informasi Pendidikan Islam*, 19.1 (2020), 91–110
<<https://doi.org/10.29300/atmipi.v19.i1.3685>>
- Khairiah, Khairiah, Zulfi Mubaraq, Asmendri Asmendri, Suswati Hendriani, Dahniar Th Musa, and Adison Adrianus Sihombing, 'Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during the COVID-19 Pandemic', *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14.3 (2022), 726–39
<<https://doi.org/10.18844/wjet.v14i3.7209>>
- Kuswandi, Aos, Yeti Sulfiati, and Ibnu Muthi, 'Evaluasi Program Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Aliyah', *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5.4 (2022), 300–308
<<https://doi.org/10.17977/um027v5i42022p300>>
- Mada, Universitas Gadjah, 'ISTIMEWA YOGYAKARTA Skripsi', 06 (2015), 232–57
- Moleong, L.J., 'Metodologi Penelitian Kualitatif' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2017)
- Mts, D I, and Negeri Ogan, '(Print ISSN 2528-1402, Online ISSN 2549-5593)', 4.1 (2020), 143–51
- Negara1, Okta Riski Tata, Sofya Agustina2, Helen Mahlena3, Leza Apriyanti4, Nadsrotul Furoidah5, and Adam Kurniawan6, 'Optimalisasi Supervisi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Madrasah Aliyah Di Bengkulu', *Al-Khair Journal: Management, Education.*, 4.1 (2024), 95–103
<<https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.9357>>
- Pitriyani, Pipin, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Jayasari', *Jurnal Global Futuristik*, 1.1 (2023), 21–26
<<https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.13>>
- Prastowo, A, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Diva Press, 2019)
- Putri, Ellita, Andi Warisno, and Suci Hartati, 'Ma Hidayatul Mubtadiin Jati Agung', *UNISAN JOURNAL: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 01.04 (2022), 83–90
- Sari, I. P., & Wahyudi, D. (2021)., 'Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Di Kabupaten Lampung', *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 2021, pp. 14(3), 187–203
- sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta., 2021)
- Wesnedi, Candra, Lias Hasibuan, and Kemas Imron Rosadi, 'Efektifitas Supervisi



UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id
URL : <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/>
Email: alkhair@mail.uinfasbengkulu.ac.id
E-ISSN : **2808-4632**
P-ISSN : **2808-828X**
Contak person : **0852-6824-1677**

Pengawas Madrasah Di Kementerian Agama Provinsi Kepri Perspektif Kontemporer', *Palapa*, 9.2 (2021), 304–18
<<https://doi.org/10.36088/palapa.v9i2.1355>>

Zubaidah, Al Muhajir, Jumat Barus, and Khairiah, 'Optimalisasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya', *Jurnal An-Nizom*, 7.1 (2022), 112–21